

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KERANGKA DALIL	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kerangka Konseptual.....	12
G. Kerangka Teori	13
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II	20
TINJAUAN UMUM PERLINDUNGAN PENGGUNA JALAN DARI	
BAHAYA KABEL LISTRIK	20
A. Perlindungan Hukum.....	20
B. Tinjauan Umum tentang Kabel listrik	22
C. Perlindungan Pengguna Jalan	25

BAB III	33
Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Jalan dari Bahaya Pemasangan Kabel Listrik	33
A. Gambaran Lokasi Penelitian	33
B. Jadwal, Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Temuan Lapangan tentang Kabel Listrik yang Semrawut	34
D. Mekanisme Pengaduan Masyarakat	38
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perlindungan Hukum terhadap Pengguna Jalan dari Bahaya Kabel Listrik yang Semrawut.	39
F. Upaya Penanganan yang Dilakukan Pemerintah Daerah	42
BAB IV	45
Analisa dan Hasil	45
A. Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Jalan dari Bahaya Kabel Listrik yang Semrawut	45
B. Upaya Pemerintah Daerah dalam Menangani Masalah Kabel Listrik yang Semrawut	52
BAB V	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
Daftar Bacaan	
LAMPIRAN DOKUMENTASI	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Alur Mekanisme Pelaporan SP4N Lapor.....	54
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jarak aman SUTM.....	2
Tabel 1. 2 Kajian Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 2 Temuan Lokasi kabel listrik semrawut di Jalan Raya Cadas Kukun ...	35

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perlindungan hukum terhadap pengguna jalan dari bahaya kabel listrik yang semrawut di Jalan Raya Cadas Kukun. Kabel yang menggantung rendah tanpa pengawasan bisa berpotensi menimbulkan kecelakaan dan mengancam keselamatan publik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perlindungan hukum yang diterapkan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi pemerintah daerah dalam menyelesaikan masalah ini. Penelitian ini menggunakan metode normatif-empiris dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum masih bersifat represif, dimana pemerintah baru mengambil tindakan setelah menerima laporan dari masyarakat melalui SP4N Lapor, tanpa adanya pengawasan preventif. Beberapa hambatan utama mencakup lemahnya koordinasi antar instansi, belum adanya peraturan daerah yang spesifik, serta rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai mekanisme pengaduan. Di lapangan masih ditemukan kabel utilitas yang tidak memenuhi standar aman setinggi 5 meter, yang melanggar ketentuan Peraturan Menteri PUPR No. 20 Tahun 2010 dan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No.3 Tahun 2009. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis seperti pembentukan regulasi lokal yang mengikat, pembentukan unit pengawasan teknis, serta peningkatan literasi masyarakat melalui edukasi publik dan optimalisasi SP4N Lapor agar perlindungan hukum bagi pengguna jalan berjalan dapat berfungsi secara efektif.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Pengguna Jalan, SP4N Lapor